

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Setu Jakarta Timur dengan fokus pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Oktober 2024.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Auerbach dan Silverstein dalam (Sugiyono, 2022) penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Terdapat lima jenis penelitian kualitatif dalam (Emzir, 2021) yaitu penelitian etnografi, studi kasus, fenomenologis, *grounded theory*, dan biografi/naratif.

Dalam penelitian ini jenis pendekatan kualitatif yang digunakan yaitu penelitian studi kasus. Menurut (Emzir, 2021) penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Dalam studi kasus, kita dapat menggunakan berbagai teknik termasuk wawancara, observasi, dan juga bisa dengan pemeriksaan dokumen. Pemilihan partisipan harus didasarkan

pada kemampuan mereka menyumbang suatu pemahaman tentang fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan salah satu pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang kepatuhan wajib pajak UMKM.

### **C. Sumber Data dan Sampel Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

#### **1. Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Menurut (Sugiyono, 2022) data primer adalah sumber data pokok yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti dan langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu pegawai Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur.

Informan tersebut dibutuhkan dalam penelitian ini karena mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan topik penelitian. Pegawai Kanwil DJP Jakarta Timur diwawancarai karena sangat penting dalam memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kepatuhan pajak UMKM berdasarkan pandangan ahli pajak. Informasi yang diberikan dapat menjadi kontribusi bagi penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan, mekanisme penegakan

hukum untuk wajib pajak UMKM, dan strategi yang diterapkan oleh pihak berwenang dalam meningkatkan kepatuhan.

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, melainkan harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, informasi penelitian juga didukung dengan mengutip bahan kepustakaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, berita, serta dokumen pendukung dari Direktorat Jenderal Pajak yang berkaitan dengan wajib pajak UMKM di Kelurahan Setu Jakarta Timur.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *convenience sampling* yaitu pengambilan berdasarkan kemudahan, yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner. *Convenience sampling* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti jumlah UMKM yang banyak dan peneliti dapat mempertimbangkan populasi yang ada sehingga pengumpulan data mudah dilakukan. UMKM yang terdaftar di Kelurahan Setu berjumlah 298 usaha maka untuk mencapai target jumlah sampel kuesionernya dibutuhkan sebanyak 75 responden. Jumlah perkiraan responden tersebut dihitung menggunakan rumus

slovin. Rumus slovin untuk penentuan sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

$n$  : Jumlah sampel

$N$  : Total populasi

$e$  : Error (10%)

$$n = \frac{298}{(1 + (298) (0,1) (0,1))} = \frac{298}{(1+2,98)} = \frac{298}{3,98} = 74,874$$

Berdasarkan rumus slovin yang telah dipaparkan, maka didapatkan angka 74,874 sehingga sampel penelitian ini dapat dibulatkan menjadi sebanyak 75 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2022) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa melakukan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data sesuai fenomena. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Wawancara**

Menurut (Widi, 2018) setiap interaksi orang per orang di antara dua atau lebih individu dengan tujuan yang spesifik dalam pikirannya disebut dengan wawancara. Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara terstruktur yang berarti pertanyaan disusun dan diajukan sesuai dengan informan yang diwawancarai sehingga

wawancara tersebut fokus pada tujuan penelitian (Hartono, 2018). Dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, peneliti dapat memperoleh informasi yang berbeda dengan menggunakan pertanyaan yang sama dalam urutan yang sama pula. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan perbandingan. Tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan peran informan, menentukan informan yang akan diwawancarai, lalu menghubungi untuk mendapatkan waktu wawancara secara langsung.

## **2. Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021). Kuisisioner digunakan dalam penelitian ini karena menjadi teknik yang efisien untuk memperoleh jumlah responden yang cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam kuisisioner, terdapat pertanyaan perihal identitas responden, 15 pertanyaan terkait pengetahuan perpajakan, dan satu pertanyaan terbuka terkait opini pelaku UMKM. Setiap kuisisioner dengan jawaban yang benar maka akan mendapatkan 1 poin lalu untuk jawaban yang salah akan mendapatkan 0 poin.

## **3. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2022) dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk

buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berwujud laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber atau informan sebagai bukti telah melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2021) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian keabsahan atau kevalidan data-data yang ditemukan di lapangan. Data hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila data-data tersebut mengandung kebenaran sesuai dengan data yang ada di lapangan. Salah satu teknik keabsahan data yaitu triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2021) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi teknik waktu.

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan berupa menyebarkan kuisioner untuk mendapatkan data dan didukung oleh wawancara. Dengan data tersebut maka akan bisa dideskripsikan, dikategorisasikan, manakah pandangan yang sama dan berbeda.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2021)

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2021) yaitu:

### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi) (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu ketiganya. Pada tahap awal peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi objek yang akan diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai latar penelitian, dinamika sosial, dan pihak yang terlibat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan kuisioner.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut (Hartono, 2018) reduksi atau pengurangan data adalah suatu proses di mana data mentah diproses menjadi informasi yang berarti. Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari hasil wawancara mentah yang sudah dilakukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2021).

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, penyajian data yang digunakan yaitu berupa teks naratif berupa hasil wawancara dan hasil jawaban kuisioner responden.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Teknik ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan kepatuhan dilakukan berdasarkan kategori norma absolut skala lima dari (Nurkancana & Sunartana, 1986), yaitu:

**Tabel 3 1 Tabel Penentuan Kesimpulan Kepatuhan**

<b>Skor</b>	<b>Tingkat Penguasaan</b>
90 – 100%	Sangat Tinggi
80 – 89%	Tinggi
65 – 79%	Cukup
55 – 64%	Kurang
0 – 54%	Rendah

Sumber: Nurkancana & Sunartana (1986)